

ABSTRACT

Poverty is one of the children's trigger factors to work in the streets. They are victims of economic exploitation and family income donors. Low nutritional intake causes poor children to be susceptible to undernutrition problems. The purpose of this research is to analyze the relationship between home and street food environment with consumption patterns, macronutrient intakes, and nutritional status of poor children.

This research is analytical observational research using a cross-sectional research design. Samples of research amounted to 79 people were taken randomly using a simple random sampling method. Data collection includes interviews on food environment questionnaires, weight-weighing, height measurement, consumption pattern interviews with the 2x24 hour food recall and semi-quantitative food frequency questionnaire (SQ-FFQ). Analysis of research result data using the Spearman correlation test.

The results showed in poor children's group, the home food environment has no significant correlations with consumption patterns, macronutrient intakes, and nutritional status. While the street food environment has a significant association with the consumption pattern of snack foods ($p = 0.005$). In the group of poor children who are vulnerable to street children, the home food environment is associated with energy intake ($p= 0.034$) and the street food environment is associated with snack food consumption patterns ($p= 0.018$), beverages ($p= 0,038$), as well as protein intake ($p=0.020$).

In conclusion, the environmental condition of street food has an important role in determining the consumption pattern of poor children. Advice from researchers, for social service in collaboration with health service and other elements of society in providing healthy food aid to poor children to fulfill the daily nutritional needs of nutrients so that, can be achieved the optimal growth and development.

Keyword: Food Environment, Consumption Pattern, Macro-Nutrient Intake, Nutritional Status

ABSTRAK

Kemiskinan adalah salah satu faktor pemicu anak bekerja di jalanan. Mereka adalah korban eksploitasi ekonomi dan penyumbang pendapatan keluarga. Rendahnya asupan gizi menyebabkan anak miskin rentan terhadap masalah gizi kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara lingkungan pangan rumah dan jalanan dengan pola konsumsi, asupan zat gizi makro, dan status gizi anak miskin.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 79 orang diambil secara acak dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi wawancara kuesioner lingkungan pangan, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, wawancara pola konsumsi dengan *food recall 2x24 jam* dan *semi quantitative food frequency questionnaires (sq-ffq)*. Analisis data hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok anak miskin, lingkungan pangan rumah tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pola konsumsi, asupan zat gizi makro, dan status gizi. Sedangkan lingkungan pangan jalanan memiliki hubungan yang signifikan dengan pola konsumsi makanan camilan ($p=0,005$). Pada kelompok anak miskin yang rentan menjadi anak jalanan, lingkungan pangan rumah berhubungan dengan asupan energi ($p=0,034$) dan lingkungan pangan jalanan berhubungan dengan pola konsumsi makanan camilan ($p=0,018$), minuman kemasan ($p=0,038$), serta asupan protein ($p=0,020$).

Kesimpulannya kondisi lingkungan pangan jalanan mempunyai peran penting dalam menentukan pola konsumsi anak miskin. Saran dari peneliti, untuk dinas sosial bekerjasama dengan dinas kesehatan dan elemen masyarakat lain dalam memberikan bantuan makanan sehat kepada anak miskin untuk memenuhi kebutuhan zat gizi harian sehingga, dapat dicapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Kata Kunci: Lingkungan Pangan, Pola Konsumsi, Asupan Zat Gizi Makro, Status Gizi